BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagai sebuah daya tarik wisata, sudah seharusnya Tebing Breksi memiliki komponen-komponen utama daya tarik wisata yaitu atraksi, amenitas, aksesibilitas, dan ansilaritas. Atraksi utama Tebing Breksi sendiri adalah tebing bekas tambang dan juga panorama yang indah dari ketinggian, sehingga wisatawan juga bisa menikmati *sunset*. Fasilitas yang dimiliki Tebing Breksi adalah fasilitas pada umumnya seperti toilet, mushola dan masjid, pertokoan, penyedia makanan dan minuman, juga ada balkondes dan *guesthouse.* Karena berada di ketinggian maka akses menuju lokasi Tebing Breksi merupakan tanjakan. Namun untuk menuju lokasi Tebing Breksi tetap mudah karena jalan sudah bagus dan banyak petunjuk arah. Tebing Breksi tidak lepas dari peran lembaga dan asosiasi baik pemerintahan maupun swasta dalam pengembangan dan promosinya.

Kepuasan wisatawan pada atraksi dapat dilihat pada tabel 4.2 adalah sebesar 4,15 yang artinya adalah sangat puas. Atraksi berperan memciptakan kepuasan bagi wisatawan dengan cara wisatawan dipuaskan dengan aktivitasnya menikmati keindahan tebing, menikmati keindahan pemandangan, dan menggunakan spot-spot foto untuk menghasilkan foto yang bagus.

Komponen amenitas Tebing Breksi dalam tabel 4.2 mendapat skor sebesar 3,78. Skor ini artinya wisatawan puas dengan fasilitas yang ada di Tebing Breksi. Amenitas Tebing Breksi berperan menciptakan kepuasan berkunjung wisatawan dengan menyediakan toilet yang bersih dan memadai, menyediakan kebutuhan makanan dan minuman yang mudah dijangkau wisatawan, menentukan harga yang terjangkau bagi wisatawan, dan menyediakan area parkir yang luas, rapi, dan nyaman.

Aksesibilitas Tebing Breksi pada tabel 4.2 memiliki skor sebesar 3,85, yang artinya wisatawan cukup puas dengan aksesibilitas Tebing Breksi. Komponen ini dapat menciptakan kepuasan berkunjung wisatawan dengan kemudahan menemukan lokasi Tebing Breksi, kondisi jalan yang bagus, terdapat petunjuk arah yang cukup, serta keadaan jalan yang memadai untuk kendaraan bermotor roda dua, empat, hingga bus.

Komponen ansilaritas Tebing Breksi pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa skornya adalah sebesar 3,78. Skor ini menunjukkan bahwa wisatawan dipuaskan dengan peran ansilaritas. Peran ansilaritas menciptakan kepuasan berkunjung wisatawan dengan membuat informasi Tebing Breksi mudah dicari, memberikan pelayanan yang baik, keterlibatan lembaga dan asosiasi yang terus mendukung pengembangan dan promosi, serta adanya fasilitas-fasilitas tambahan yang memudahkan kegiatan berwisata wisatawan Tebing Breksi.

Pada tabel 4.7 terlihat total skor kepuasan dari seluruh peran komponen sebesar 3,92 yang artinya adalah wisatawan puas. Setiap komponen daya tarik wisata Tebing Breksi memiliki peran tersendiri yang berbeda. Peran komponen amenitas, aksesibilitas, dan ansilaritas menciptakan kepuasan berkunjung wisatawan di tingkat puas. Sedangkan peran atraksi adalah yang paling besar karena tingkat kepuasan wisatawan pada peran atraksi adalah sangat puas.

B. Saran

Saran yang bisa peneliti bagikan kepada Tebing Breksi adalah tetap menjaga apa yang sudah baik seperti spot-spot foto, harga tiket masuk yang murah, harga makanan dan minuman yang terjangkau, dan protokol kesehatan selama pandemi yang bagus. Dari kesimpulan dapat dilihat bahwa atraksi berperan memberi kepuasan dengan tingkat tinggi. Peran atraksi ini harus dijaga agar wisatawan tetap puas berwisata di Tebing Breksi. Penjagaan yang peneliti maksud bukan berarti harus selalu seperti saat ini, tetapi meningkatkan kualitas juga karena industri pariwisata terus berkembang. Tetap harus selalu *upgrade* dan *update* dengan sesuai agar tingkat peran atraksi ini tetap bertahan baik.

Tiga komponen lainnya berada di tingkat puas. Peran komponen sudah baik, tapi selalu ada ruang untuk *improve*. Banyak ulasan yang didapatkan dari penelitian ini. Semoga berbagai opini

yang diberikan wisatawan dapat menjadi patokan dan pacuan untuk Tebing Breksi semakin menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Aan Komariah, Djam'an Satori. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Ali, Hasan. (2013). *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*. Yogyakarta. CAPS (Center For Academic Publishing Service)

Alsa, A. (2011). *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Daryanto. Setyobudi, I. (2014). *Konsumen dan Pelayanan Prima*. Yogyakarta: Gava Media

Hadiwijoyo, Surya Sakti. (2012). *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Kotler dan Keller. (2012). *Manajemen Pemasaran edisi ketigabelas jilid 1 dan 2* dialihbahasakan oleh Bob Sabran, Jakarta: Erlangga

Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, L.J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif cetakan ke-36*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Muljadi A.J. (2012). *Kepariwisataan dan Perjalanan*. Jakarta: Raja Pindo Persada.

Sanjaya, W. (2014). *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode Dan Prosedur)*. Bandung:Kencana Prenada Group.

Sarwono, S.W. (2015). *Teori- Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers

Scott, John. (2011). *Sosiologi : The Key Concept*. Jakarta: Rajawali Pers.

Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers

Sugiama, A Gima, (2011). *Ecotourism: Pengembangan Pariwisata Berbasis Konversi Alam*, Bandung: Gurdaya Intimatra.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Suryadana, L., Octavia, V. (2015). *Pengantar Pemasaran Pariwisata*, Bandung: Alfabeta

Suwena, Widyatmaja. (2010). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar Udayana University Press

Tjiptono, F., Gregorius, C. (2011) *Service, Quality & Satisfaction edisi 3*, Jakarta: Andi.

Utama, I. G. B. R., & SE, M. (2015). *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta: Deepublish.

Buku Elektronik atau *ebook*:

Nugroho, E. (2018). *Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner*. Universitas Brawijaya Press. Tersedia: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=YfNqDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=kuesioner&ots=ruXDBUIYVS&sig=MN7HCfzyNuwJCGxz3kNltUmEiAI&redir_esc=y

Jurnal:

Amerta, I. G. N. O., & Budhiasa, I. G. S. (2014). Pengaruh Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Wisatawan Domestik, Jumlah Hotel Dan Akomodasi Lainnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kabupaten Badung Tahun 2001–2012. *E-Jurnal EP Unud*. Tersedia https://www.neliti.com/publications/44408/pengaruh-kunjungan-wisatawan-mancanegara-wisatawan-domestik-jumlah-hotel-dan-ako

Budiaji, W. (2013). Skala pengukuran dan jumlah respon skala likert. *Jurnal ilmu pertanian dan perikanan*, 2(2). Tersedia : https://www.academia.edu/download/56440923/skalalikert.pdf

Hadistya, I. (2019). Deskripsi Sumber KetidakPuasan Pengunjung Melalui Analisis Konten Pada Destinasi Wisata Jawa Timur Park 2. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2). Tersedia https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5590

Panjaitan, I. (2016). Pengaruh Pelayanan Dan Harga Pada Go-Jek Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating

(Study Kasus Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta). *Media Studi Ekonomi*, 19(2). Tersedia: http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MSE/article/view/561

Kurniawati, D. (2014). Pengaruh citra merek dan kualitas produk terhadap Kepuasan dan loyalitas pelanggan (studi pada pelanggan KFC cabang Kawi Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2). Tersedia: http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/583

Lallo, C., Poluan, R. J., & Waani, J. O. (2016). Persepsi wisatawan terhadap fasilitas infrastruktur di Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Propinsi Papua Barat. *SPASIAL*, 3(3). Tersedia https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/spasial/article/view/14139

Setyanto, I., & Pangestuti, E. (2019). Pengaruh komponen destinasi wisata (4a) terhadap Kepuasan pengunjung pantai gemah tulungagung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 72(1). Tersedia http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2850

Susetyarini, O., & Masjhoer, J. M. (2018). Pengukuran Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Fasilitas Umum, Prasarana Umum, Dan Fasilitas Pariwisata Di Malioboro Paska Revitalisasi Kawasan. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 12(01). Tersedia http://ejournal.stipram.ac.id/index.php/kepariwisataan/article/view/93

Wolah, F. F. C. (2016). Peranan promosi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Poso. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI, 5(2).*Tersedia https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/11722

Undang-undang:

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataan. Jakarta. 1990.

***Websites*:**

http://www.pemda-diy.go.id/

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pengantar Observasi

YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281

Telp./Fax : (0274) 485115 - 489814 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 716/Q.AMPTA/V/2021 20 Mei 2021

Hal : Pengantar Observasi

Kepada

Direktur Bumdes Sambimulyo

Di Tempat

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama	: Valentia Irras Utari
NIM	: 417100467
Prodi	: Usaha Perjalanan Wisata (Diploma IV)
Tahun Akademik	: 2020/2021
Alamat	: Jl. Bunga Merak 49a, Lowokwaru, Malang
Nomor Telp	: 081239139211

Mohon untuk diijinkan melaksanakan observasi guna Penyusunan Laporan Penelitian dengan Judul :

"ANALISIS PERAN KOMPONEN OBJEK DAYA TARIK WISATA DALAM MENCIPTAKAN KEPUASAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI TEBING BREKSI KABUPATEN SLEMAN"

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

Ketua

Dra. Fx. Hatno, MM

Lampiran 2: Surat Balasan Pengantar Observasi

PENGELOLA WISATA TEBING BREKSI
LOWO IJO

LOWOIJO

Lampiran : 1 Lembar
Hal : *Jawaban Atas Surat Permohonan Penelitian*

Kepada Yth
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Bapak Drs. Prihatno, MM
Di Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Kholiq Widiyanto
Jabatan : Ketua Pengelola Wisata Taman Tebing Breksi

Menerangkan bahwa,
Nama : Valentio Jonas Hutar
NIM : 417109467
Prodi : Usaha Perjalanan Wisata (Diploma IV)
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Jl. Bunga Melati 49a, Lowokwaru, Malang
Nomor Telp : 081239139211

Berdasarkan surat yang kami terima dari **Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**, mahasiswa/mahasiswi yang bersangkutan telah disetujui untuk melakukan penelitian pada obyek wisata Taman Tebing Breksi sebagai syarat penyusunan laporan penelitian dengan judul

"ANALISIS PERAN KOMPONEN OBJEK DAYA TARIK WISATA DALAM MENCIPTAKAN KEPUASAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI TEBING BREKSI KABUPATEN SLEMAN"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Yogyakarta, 31 Juli 2021

Hormat Kami,
Ketua Pengelola

Kholiq Widiyanto

Lampiran 3: Kuesioner

KUESIONER

ANALISIS PERAN KOMPONEN OBJEK DAYA TARIK WISATA DALAM MENCIPTAKAN KEPUASAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI TEBING BREKSI KABUPATEN SLEMAN

Wisatawan Tebing Breksi yang terhormat,

Saya Valentia Imas Utari sebagai Mahasiswa STP AMPTA Yogyakarta meminta bantuan saudara untuk mengisi kuisioner ini dengan maksud saya sebagai peneliti untuk mengambil data terhadap tingkat kepuasan saudara dalam berwisata ke Tebing Breksi, sebagai bagian dari penulisan skripsi saya yang berjudul "ANALISIS PERAN KOMPONEN OBJEK DAYA TARIK WISATA DALAM MENCIPTAKAN KEPUASAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI TEBING BREKSI KABUPATEN SLEMAN".

Atas bantuan saudara saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Silahkan pilih salah satu jawaban yang menurut Anda sesuai dengan pendapat anda dengan skala sebagai berikut:

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Kuesioner:

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
	ATRAKSI					
1	SAYA MERASA PUAS BISA MENIKMATI KEINDAHAN TEBING BREKSI					
2	SAYA MERASA PUAS BISA MENIKMATI PEMANDANGAN DARI TEBING BREKSI					
3	SAYA MERASA PUAS BISA MENIKMATI SUNSET DI TEBING BREKSI					
4	SAYA MERASA PUAS BISA MENGGUNAKAN SPOT -SPOT FOTO YANG TERSEDIA					

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
AMENITAS						
1	SAYA MERASA SENANG MENGGUNAKAN TOILET TEBING BREKSI YANG BERSIH DAN MEMADAI					
2	SAYA MERASA SENANG KARENA MUDAH UNTUK MENEMUKAN DAN MEMBELI MAKANAN DAN MINUMAN					
3	SAYA MERASA SENANG KARENA HARGA MAKANAN DAN MINUMAN TERJANGKAU WISATAWAN					
4	SAYA PUAS DENGAN KEADAAN LAHAN PARKIR LUAS DAN NYAMAN					
AKSESIBILITAS						
1	SAYA MERASA PUAS KARENA MUDAH UNTUK MENEMUKAN LOKASI TEBING BREKSI					
2	SAYA MERASA SENANG DENGAN KONDISI DAN KEADAAN JALAN MENUJU TEBING BREKSI YANG BAGUS					
3	SAYA SENANG KARENA DALAM PERJALANAN TERDAPAT PETUNJUK JALAN MENUJU TEBING BREKSI					
4	SAYA MERASA SENANG KARENA JALAN MENUJU TEBING BREKSI MEMADAI UNTUK KENDARAAN RODA 2, 4, DAN BUS					
ANSILARITAS						
1	SAYA MERASA PUAS KARENA MUDAH MENEMUKAN INFORMASI MENGENAI TEBING BREKSI DI MEDIA SOSIAL					
2	SAYA MERASA PUAS ATAS KUALITAS PELAYANAN TEBING BREKSI					
3	SAYA MERASA SENANG ATAS KETERLIBATAN LEMBAGA-LEMBAGA DALAM PENGEMBANGAN DAN PROMOSI TEBING BREKSI					
4	SAYA MERASA SENANG KARENA FASILITAS TAMBAHAN SEPERTI BALKONDES DAN AMPHITHEATER MENUNJANG KEGIATAN BERWISATA WISATAWAN					

Lampiran 4: Tabulasi Kuesioner

PERAN ATRAKSI												TOTAL SKOR
NO	PERNYATAAN	SKOR										
1	SAYA MERASA PUAS BISA MENIKMATI KEINDAHAN TEBING BREKSI	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	43
2	SAYA MERASA PUAS BISA MENIKMATI PEMANDANGAN DARI TEBING BREKSI	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	43
3	SAYA MERASA PUAS BISA MENIKMATI SUNSET DI TEBING BREKSI	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	41
4	SAYA MERASA PUAS BISA MENGGUNAKAN SPOT -SPOT FOTO YANG TERSEDIA	5	4	3	5	4	4	5	4	2	3	39
TOTAL SKOR KESELURUHAN												**166**
PERAN AMENITAS												TOTAL SKOR
NO	PERNYATAAN	SKOR										
1	SAYA MERASA SENANG MENGGUNAKAN TOILET TEBING BREKSI YANG BERSIH DAN MEMADAI	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	34
2	SAYA MERASA SENANG KARENA MUDAH UNTUK MENEMUKAN DAN MEMBELI MAKANAN DAN MINUMAN	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	40
3	SAYA MERASA SENANG KARENA HARGA MAKANAN DAN MINUMAN TERJANGKAU WISATAWAN	4	5	4	3	5	4	4	2	3	2	36
4	SAYA PUAS DENGAN KEADAAN LAHAN PARKIR LUAS DAN NYAMAN	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	41
TOTAL SKOR KESELURUHAN												**151**
PERAN AKSEIBILITAS												TOTAL SKOR
NO	PERNYATAAN	SKOR										
1	SAYA MERASA PUAS KARENA MUDAH UNTUK MENEMUKAN LOKASI TEBING BREKSI	5	4	5	4	5	4	5	3	3	3	41
2	SAYA MERASA SENANG DENGAN KONDISI DAN KEADAAN JALAN MENUJU TEBING BREKSI YANG BAGUS	5	4	5	3	4	4	4	3	2	3	37
3	SAYA SENANG KARENA DALAM PERJALANAN TERDAPAT PETUNJUK JALAN MENUJU TEBING BREKSI	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	36
4	SAYA MERASA SENANG KARENA JALAN MENUJU TEBING BREKSI MEMADAI UNTUK KENDARAAN RODA 2, 4, DAN BUS	5	5	5	5	4	4	4	3	2	3	40
TOTAL SKOR KESELURUHAN												**154**

PERAN ANSILARITAS												TOTAL SKOR
NO	PERNYATAAN	SKOR										
1	SAYA MERASA PUAS KARENA MUDAH MENEMUKAN INFORMASI MENGENAI TEBING BREKSI DI MEDIA SOSIAL	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	43
2	SAYA MERASA PUAS ATAS KUALITAS PELAYANAN TEBING BREKSI	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	35
3	SAYA MERASA SENANG ATAS KETERLIBATAN LEMBAGA-LEMBAGA DALAM PENGEMBANGAN DAN PROMOSI TEBING BREKSI	4	5	3	3	3	3	4	4	3	3	35
4	SAYA MERASA SENANG KARENA FASILITAS TAMBAHAN SEPERTI BALKONDES DAN AMPHITHEATER MENUNJANG KEGIATAN BERWISATA WISATAWAN	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	38
TOTAL SKOR KESELURUHAN												**151**
TOTAL SKOR KEPUASAN KESELURUHAN												**622**

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS PERAN KOMPONEN OBJEK DAYA TARIK WISATA DALAM MENCIPTAKAN KEPUASAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI TEBING BREKSI

Informan 10 orang wisatawan:	
A.	**Data Wisatawan**
	1. Berapa umur Anda?
	2. Apa pekerjaan Anda saat ini?
	3. Sudah berapa kali Anda mengunjungi Tebing Breksi?
	4. Kapan Anda terakhir kali berkunjung ke Tebing Breksi?
B.	**Peran Atraksi**
	1. Apa saja atraksi di Tebing Breksi yang menarik anda untuk mengunjungi Tebing Breksi?
	2. Apa yang Anda dapatkan dari atraksi yang ada di Tebing Breksi?
	3. Bagaimana perasaan Anda setelah berwisata di Tebing Breksi?
C.	**Peran Amenitas**
	1. Apa saja fasilitas tambahan/amenitas yang anda rasakan di Tebing Breksi?
	2. Bagaimana menurut Anda mengenai fasilitas tambahan yang ada di Tebing Breksi?
	3. Apakah fasilitas tambahan menambahkan rasa kepuasan Anda terhadap kegiatan Anda berwisata ke Tebing Breksi?
D.	**Peran Aksesibilitas**
	1. Dari mana anda berkendara menuju Tebing Breksi?
	2. Bagaimana perjalanan menemukan dan menuju Tebing Breksi?
	3. Apakah menurut Anda Tebing Breksi memiliki letak yang strategis?
	4. Apakah hal-hal tersebut menambahkan rasa puas terhadap kegiatan berwisata Anda ke Tebing Breksi?
E.	**Peran Ansilaritas**
	1. Apakah Anda merasakan peran atau fungsi keberadaan Ansilaritas Tebing Breksi ketika Anda berwisata ke Tebing Breksi?
	2. Bagaimana menurut anda mengenai komponen Ansilaritas yang dimiliki Tebing Breksi?
	3. Apakah komponen Ansilaritas tersebut menambahkan rasa puas Anda dalam berwisata di Tebing Breksi?

Informan 1 orang pengelola Tebing Breksi:	
A.	**Komponen Atraksi**
	1. Apa saja atraksi yang dimiliki Tebing Breksi?
B.	**Komponen Amenitas**
	1. Amenitas apa saja yang dimiliki Tebing Breksi?
C.	**Komponen Aksesibilitas**
	1. Bagaimana aksesibilitas yang disediakan untuk wisatawan menuju Tebing Breksi?
D.	**Komponen Ansilaritas**
	1. Ansilaritas apa saja yang dimiliki Tebing Breksi?

Lampiran 6 : Narasi Wawancara Informan Pengelola Tebing Breksi

Informan : Muhammad Halim

Jabatan : Humas dan Informasi Tebing Breksi

Tanggal Wawancara : 22 Mei 2021

Waktu Wawancara : 13.30 WIB

Pewawancara : Sebelumnya silahkan Bapak mempernekalkan diri untuk nama Bapak, dan jabatan disini sebagai apa.

Informan : Nama saya Muhammad Halim, saya diserahi tugas di bagian Humas dan Informasi Tebing Breksi. Salah satunya seperti ini bertugas untuk memberikan wawasan, pengertian, atau informasi kepada wisatawan atau bagi siapapun yang membutuhkan informasi mengenai Tebing Breksi.

Pewawancara : Baik, Pak Informan. Saya mulai pembahasan pertama mengenai komponen atraksi Tebik Breksi. Atraksi disini adalah daya tarik yang dimiliki Tebing Breksi, nah dalam komponen atraksi ini dibagi lagi menjadi 3 yaitu ada atraksi alam, atraksi budaya, dan atraksi minat khusus. Apa sih pak yang dimiliki Tebing Breksi?

Informan : Sebenarnya kita punya semua ya, dari alam, budaya, dan minat khusus. Kita punya atraksi minat khusus seperti Jeep. Jeep ini sebenarnya tidak hanya menjual Breksi hanya saja tempatnya disini, kelilingnya juga ke Candi Ijo, Candi Barong, Banyu Tibo, Klumprit, *Obelix Hills*. Disini juga sering ada outbound, kita juga punya *camping ground* di bagian belakang. Untuk atraksi budaya, sebenarnya ada tapi karena pandemi jadi tidak diperbolehkan karena menciptakan kerumunan. Dulu di hari Sabtu, Minggu, dan hari libur diperdengarkan atraksi kesenian-kesenian seperti lagu-lagu tembang kenangan, pentas dangdut, bahkan Didi Kempot almarhum pernah. Termasuk kesenian tradisional seperti wayang kulit, tarian, dan jathilan yang paling nge-*trend* disini. Tapi semenjak bulan Maret 2020 karena pandemi sampai saat ini tidak diperbolehkan. Sempat mengadakan jathilan setelah lebaran, tapi diberhentikan kepolisian, karena walaupun sudah diumumkan untuk menjaga protokol kesehatan, masyarakat tetap susah untuk didisiplinkan sehingga kita menetapkan sampai wabah ini

hilang atau mereda baru diperdengarkan lagi. Kalau atraksi alam memang orang-orang datang ke Tebing Breksi lebih ingin melihat pemandangan di sekitar, bahkan kalua cuacanya bagus semua pemandangan terlihat dari landasan pacu Adi Sucipto sampai Candi Prambanan. Apalagi ketika menjelang jam 6, wisatawan berbondong naik ke atas tebing untuk menikmati matahari tenggelam atau *sunset*, *sunset*nya bagus. Bahkan di *camping ground* kita pun yang disukai orang-orang adalah *view*nya, walaupun tetap tergantung cuacanya.

Pewawancara : Baik, Pak. Jadi tadi mengenai komponen atraksi ternyata Tebing Breksi punya semua ya dari alam, budaya, dan minat khususnya. Saya lanjutkan ke komponen selanjutnya yaitu amenitas, amenitas yang dimaksud adalah fasilitas termasuk akomodasi, penyediaan makanan dan minuman, tempat perbelanjaan, dan lain-lain. Amenitas yang dimiliki Tebing Breksi ini apa aja ya, Pak?

Informan : Disini ada tempat ibadah untuk orang muslim, ada Masjid, dan dibagian belakang juga ada 2 musholah. Sholat Jumat pun disini juga ada. Kemudian warung-warung yang tersedia di bagian atas itu ada 20, yang di depan dan di belakang juga ada, jumlah keseluruhannya ada 64 lapak dan warung kaki lima yang diserahkan penduduk setempat. Semuanya atas bantuan Guberbur, Gubernur sudah memberi bantuan tiga kali. Pertama adalah masjid, kemudian warung-warung yang di atas, kemudian bagi disini yang mau menginap kita juga punya tempat penginapan *guesthouse*, untuk sekitar 10 orang dengan 3 kamar. Kita juga punya Balkondes, ada restonya yang dikelola manajemen Breksi. Balkondes memiliki joglo, resto, ruang *meeting*, lengkap untuk mengadakan acara sampai 40 orang. Wisatawan yang ingin *camping* yang ingin tinggal masuk pun bisa. Kita sediakan tempatnya, tendanya, dan persewaan alat lainnya. Sebelum pandemi kita juga punya kuda, tapi karena pandemi dan wisatawan tidak ada yang naik kuda akhirnya diserahkan dulu ke pemiliknya masing-masing.

Pewawancara : Baik, Pak. Saya langsung lanjutkan ke komponen aksesibilitas Tebing Breksi, yaitu termasuk transportasi lokal, sarana dan prasarana bagi wisatawan yang menuju Tebing Breksi.

Informan : Untuk lokal transport kita tidak punya ya, kita tidak mempersiapkan, kebanyakan wisatawan kesini menggunakan kendaraan pribadi. Tapi kalau wisatawan

ingin naik ojek atau taksi online dan sulit mendapatkan karena mungkin sinyalnya disini susah kita akan antarkan turun ke bawah. Pernah kita siapkan 2 mobil namun akhirnya kurang berguna juga karena memang kebanyakan wisatawan menggunakan kendaraan pribadi.

Pewawancara : Untuk sarana dan prasana menuju Tebing Breksi bagaimana, Pak? Seperti petunjuk arah, keadaan jalan.

Informan : Dari pertigaan di bawah itu sudah kita pandu, khusus untuk bus-bus apalagi di hari libur karena aksesnya tidak bisa untuk berpapasan 2 bus kita arahkan dengan HT agar bisa bergantian naik dan turun. Kendalanya memang jalannya tidak terlalu luas.

Pewawancara : Memang Breksi ini lokasinya enak ya, Pak. Dekat dengan banyak objek lainnya.

Informan : Breksi itu memang saya lihat rata-rata pengunjung yang kesini yang dari luar kota, dan kebanyakan Breksi itu bukan tujuan utama mereka. Biasanya tujuan utama mereka entah ke Candi Prambanan, atau Ratu Boko, Candi Ijo, kemudain karena dengat dengan Tebing Breksi mereka sekalian berwisata ke Tebing Breksi. Kemudian Tebing Breksi ini tiketnya tidak mahal hanya lima ribu, walaupun sekarang karena covid kita naikkan menjadi sepuluh ribu setahun yang lalu. Dampak covid ini memaksa kita untuk menaikkan harga tiket. Alat cuci tangan tersebar ada 68 di seluruh area Tebing Breksi. Dari 68 itu kita membangun 60 dan 8 lainnya dibangun Dinas Pariwisata Sleman. Kita juga menyiapkan masker bagi pengelola dan juga masyarakat yang masuk dan tidak punya masker kita kasih, sehingga otomatis operasional bertambah. Itulah yang membuat keputusan kita untuk menaikkan harga tiket masuk. Apalagi disini rata-rata warungnya adalah warung masyarakat menengah ke bawah jadi untuk kantong mahasiswa atau anak muda itu cocok.

Pewawancara : Baik, Pak. Saya lanjutkan ke pertanyaan komponen yang terakhir yaitu *ancillary services*, yaitu lembaga-lembaga yang membantu pengembangan dan promosi.

Informan : Awalnya setelah di launching di 30 Mei 2015 kita diberikan bantuan Dinas Pariwisata membuat Amphiteather. Kemudian bantuan Gubernur tiga kali, bantuan secara swadaya masyarakat yang dikerjakan sendiri seperti masjid, warung-warung, lapak kaki lima. Setelah itu bantuan mengalir baik dari Dinas Pariwisata, dan ada juga gazebo dari Kementrian Desa, ada juga pengerasan jalan,

pengerasan lapangan parkir, pembuatan arena di utara tebing oleh Dinas PU Sleman. Kemudian pembangunan Balkondes termasuk resto, joglo, ruang *meeting*, homestay dan 3 buah kamar-kamar itu diberikan bantuan CSR oleh PT. Telkom. Kementrian Pariwisata dan Dinas Pariwisata bersama-sama membangun dan mengembangkan *camping ground*. Pengembangan operasional dan promosi kami awalnya dibantu oleh Lintas Komunitas Peduli Wisata. Tanggal 30 Mei 2015 setelah dilaunching, bersamaan dengan itu Dinas Pariwisata DIY membentuk paguyuban Lintas Komunitas Peduli Wisata yang anggotanya adalah penggiat motor, mobil, pengelola objek, fotografer, dijadikan satu. Pada tahun 2015 Dinas Pariwisata DIY punya program 1 Hotel 1 Objek Wisata, jadi pemilik warung-warung ini dibantu penyajian, masaknya, pengemasannya, dibantu oleh Hotel LPP. Untuk promosi selanjutnya oleh Dinas Pariwisata DIY, Dinas Pariwisata Sleman. Sering juga kita mendapatkan bantuan dari Dinas Kebudayaan Provinsi dan Kabupaten, dan tidak kalah penting Kementrian Pariwisata. Kita sering diundang untuk pelatihan-pelatihan, bagaimana pengelolaan pariwisata yang baik, pelatihan guide, dan segala macam. Juga asosiasi seperti ASITA, PHRI, membantu kita bagaimana menyajikan pelayanan-pelayanan. Breksi ini berkembang karena banyak bantuan dari asosiasi dan instansi pemerintahan dan swasta. Bisa dilihat pada awal dibuka tahun 2015 waktu itu kunjunga pertahun hanya sekitar enam puluh ribu, dan di tahun 2019 kunjunga per tahun sudah mencapai sekitar satu setengah juta. Hanya 2020 karena COVID-19 terjun bebas, karena tutup selama 4 bulan juga dan dibuka kembali tanggal 14 Juli dan sekarang jika dirata-rata mungkin hanya sekitar 20% kunjungan per tahun dari kunjungan tahun 2019. Untuk pemandu, kita tidak menyiapkan. Memang kelemahan kita di SDM, karena SDM kita setelah Tebing Breksi dioperasikan tahun 2015 seluruh pekerja yang dulu menambang, dipekerjakan di Tebing Breksi. Total karyawan ada 140 dan sarjananya hanya 3 orang, sehingga untuk memandu juga tidak kondisional. Kalau kita mau mengangkat pegawai untuk memandu, disini wisatawan hampir tidak ada yang membutuhkan pemandu sehingga akan disayangkan jika dilakukan perekrutan. Kemudian kita juga kekurangan tenaga Bahasa Inggris, jadi kalau ada wistawan asing yang kesini ya bingung, karena yang bisa Bahasa Inggris hanya 1-2 orang, sedangkan mereka juga memiliki tanggung

jawab lainnya disini. Tapi disini jarang wisatawan asing, dan memang dikhususkan ke wisatawan nusantara.

Pewawancara : Baik, Pak. Wawancara saya cukup itu saja, sudah terjawab semua. Terimakasih.

Lampiran 7: Narasi Wawancara Informan Wisatawan Tebing Breksi

Informan 1 : Farin

Jenis Kelamin : Laki-laki

Asal : Bandung

Umur : 22 tahun

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Tanggal Wawancara : 22 Mei 2021

Waktu Wawancara : 14.15 WIB

Pewawancara : Dengan mas siapa?

Informan 1 : Farin.

Pewawancara : Umurnya berapa, mas?

Informan 1 : 22 tahun.

Pewawancara : Sekarang bekerja sebagai apa, mas?

Informan 1 : Karyawan.

Pewawancara : Sudah berapa kali mengunjungi Tebing Breksi?

Informan 1 : Ini ketiga kalinya, Kak.

Pewawancara : Berarti untuk terakhir kali berkunjung saat ini ya, Mas Farin sedang berkunjung ke Tebing Breksi.

Informan 1 : Iya.

Pewawancara : Baik, mas. Saya langsung masuk ke pertanyaan pertama yaitu mengenai komponen atraksi Tebing Breksi, yaitu tentang daya tarik Tebing Breksi. Nah untuk Mas Farin apa sih yang menarik Mas Farin untuk datang ke Tebing Breksi?

Informan 1 : Lihat tebing-tebingnya, potongan dan pahatan tebing-tebingnya menarik.

Pewawancara : Lalu apa yang Mas Farin dapatkan dari hal tersebut?

Informan 1 : Lebih ke foto ya, Kak.

Pewawancara : Baik. Kemudian menurut Mas Farin apakah Mas Farin merasa Puas dengan atraksi yang Mas Farin sebutkan tadi?

Informan 1	: Saya sih Puas ya, Kak.
Pewawancara	: Baik, selanjutnya saya masuk ke pertanyaan mengenai peran komponen amenitas atau fasilitas yang dimiliki Tebing Breksi. Apa saja fasilitas yang sudah Mas Farin coba atau rasakan di Tebing Breksi?
Informan 1	: Tadi hanya ke toilet, dan ngopi-ngopi di warung atas.
Pewawancara	: Menurut Mas Farin toilet dan warung yang sudah dicoba tadi bagaimana, baik kondisinya, harga, kebersihannya.
Informan 1	: Makanannya tadi enak, tempatnya juga bersih.
Pewawancara	: Menurut Mas Farin fasilitas-fasilitas tersebut apakah memberi rasa paus tersendiri terhadap kepuasan keseluruhan berkunjung ke Tebing Breksi?
Informan 1	: Iya.
Pewawancara	: Baik, saya lanjut ke peran aksesibilitas. Mas Farin menuju Tebing Breksi tadi dari mana?
Informan 1	: Saya kesini dari hotel, di daerah Ambarkusumo.
Pewawancara	: Bagaimana perjalanan menemukan Tebing Breksi?
Informan 1	: Gampang ditemukan, banyak petunjuk jalan juga.
Pewawancara	: Menurut Mas Farin bagaimana letak Tebing Breksi ini? Apakah sulit dijangkau atau strategis?
Informan 1	: Gampang diakses ya, tapi kalau strategis atau tidaknya tidak tau. Yang jelas mudah ditemukan, mudah diakses.
Pewawancara	: Apakah hal aksesibilitas tersebut menambahkan rasa Puas terhadap berkunjung ke Tebing Breksi.
Informan 1	: Iya, mbak.
Pewawancara	: Selanjutnya saya akan bertanya mengenai peran ansilaritas, yaitu lembaga-lembaga yang mendukung perkembangan dan promosi Tebing Breksi. Yaitu disini Apakah ada dari unsur ansilartias tersebut yang Mas Farin rasakan?
Informan 1	: Kalau lembaganya tidak ya. Tapi kalau apa yang dibuat lembaga-lembaga tersebut ya saya sudah coba ke warung-warung tadi.
Pewawancara	: Bagaimana menurut Mas Farin tentang hal tersebut?
Informan 1	: Ya, sudah bagus.

Pewawancara	: Apakah dengan unsur ansilaritas yang Mas Farin rasakan tadi menambah kepuasan Mas Farin berkunjung ke Tebing Breksi?
Informan 1	: Ya.

Informan 2 : Adam Ilham

Jenis Kelamin : Laki-laki

Asal : Bandung

Umur : 23 tahun

Pekerjaan : Karyawan/Pegawai Swasta

Tanggal Wawancara : 22 Mei 2021

Waktu Wawancara : 14.30 WIB

Pewawancara : Dengan mas siapa?

Informan 2 : Adam Ilham.

Pewawancara : Umurnya berapa, mas?

Informan 2 : 23 tahun.

Pewawancara : Sekarang bekerja sebagai apa, mas?

Informan 2 : Pegawai swasta.

Pewawancara : Sudah berapa kali mengunjungi Tebing Breksi?

Informan 2 : Ini empat lima, mbak.

Pewawancara : Berarti untuk terakhir kali berkunjung saat ini ya, Mas sedang berkunjung ke Tebing Breksi.

Informan 2 : Iya.

Pewawancara : Baik, mas. Saya langsung masuk ke pertanyaan pertama yaitu mengenai komponen atraksi Tebing Breksi, yaitu tentang daya tarik Tebing Breksi. Nah untuk Mas apa sih yang menarik Mas untuk datang ke Tebing Breksi?

Informan 2 : Tebingnya, ya. Besar dan pahatan-pahatannya.

Pewawancara : Lalu apa yang Mas dapatkan dari hal tersebut?

Informan 2 : Saya lebih ke *impress* ya, mbak. Karena unik, aneh, tidak tau cara bikinnya.

Pewawancara : Baik. Kemudian menurut Mas Adam Ilham apakah Puas dengan atraksi yang Mas sebutkan tadi?

Informan 2 : Cukup Puas ya, mbak. Saya sudah sekitar empat kali juga balik lagi kesini.

Pewawancara : Baik, selanjutnya saya masuk ke pertanyaan mengenai peran komponen amenitas atau fasilitas yang dimiliki Tebing Breksi. Apa saja fasilitas yang sudah Mas coba atau rasakan di Tebing Breksi?

Informan 2 : Tadi toilet, tempat parkir juga.

Pewawancara : Menurut Mas toilet dan tempat parkir yang sudah dirasakan tadi bagaimana?

Informan 2 : Cukup bagus sih, karena menurut saya tempat pariwisata itu yang paling bagus harus toilet, dan lahan parkirnya juga luas.

Pewawancara : Menurut Mas Adam Ilham fasilitas-fasilitas tersebut apakah memberi kepuasan tersendiri terhadap kepuasan keseluruhan berkunjung ke Tebing Breksi?

Informan 2 : Iya, jelas.

Pewawancara : Baik, saya lanjut ke peran aksesibilitas. Mas Adam Ilham menuju Tebing Breksi tadi dari mana?

Informan 2 : Dari hotel, mbak. Masih daerah kota. Jalan Ambarkusumo.

Pewawancara : Bagaimana perjalanan menuju Tebing Breksi?

Informan 2 : Cukup mudah ditemukan.

Pewawancara : Menurut Mas bagaimana letak Tebing Breksi ini? Apakah sulit dijangkau atau strategis?

Informan 2 : Strategis ya, mbak. Karena terhitung dekat dengan perkotaan untuk destinasi wisata.

Pewawancara : Apakah hal aksesibilitas tersebut menambahkan rasa Puas terhadap berkunjung ke Tebing Breksi.

Informan 2 : Iya, mbak.

Pewawancara : Selanjutnya saya akan bertanya mengenai peran ansilaritas, yaitu lembaga-lembaga yang mendukung perkembangan dan promosi Tebing Breksi. Yaitu disini Apakah ada dari unsur ansilartias tersebut yang Mas rasakan?

Informan 2 : Merasakan sih, mbak. Karena fasilitas yang diberikan lembaga-lembaga tadi membantu saya sebagai wisatawan yang datang kesini.

Pewawancara : Bagaimana menurut Mas Adam Ilham tentang hal tersebut?

Informan 2	: Cukup bagus.
Pewawancara	: Apakah dengan unsur ansilaritas yang Mas Adam Ilham rasakan tadi menambah kepuasan Mas berkunjung ke Tebing Breksi?
Informan 2	: Iya, menambahkan rasa Puas.

Informan 3 : Wisnu

Jenis Kelamin : Laki-laki

Asal : Bandung

Umur : 22 tahun

Pekerjaan : Mahasiswa

Tanggal Wawancara : 22 Mei 2021

Waktu Wawancara : 14.45 WIB

Pewawancara : Dengan mas siapa?

Informan 3 : Wisnu.

Pewawancara : Umurnya berapa, mas?

Informan 3 : 22 tahun.

Pewawancara : Sekarang bekerja sebagai apa, mas?

Informan 3 : Mahasiswa.

Pewawancara : Sudah berapa kali mengunjungi Tebing Breksi?

Informan 3 : Ini dua kali, mbak.

Pewawancara : Berarti untuk terakhir kali berkunjung saat ini ya, Mas Wisnu sedang berkunjung ke Tebing Breksi.

Informan 3 : Iya.

Pewawancara : Baik, mas. Saya langsung masuk ke pertanyaan pertama yaitu mengenai komponen atraksi Tebing Breksi, yaitu tentang daya tarik Tebing Breksi. Nah untuk Mas apa sih yang menarik Mas untuk datang ke Tebing Breksi?

Informan 3 : Keunikannya ya. Karena di kota saya sendiri tidak ada yang seperti ini.

Pewawancara : Lalu apa yang Mas dapatkan dari hal tersebut?

Informan 3 : Bisa tau ada tebing seperti ini, bekas tambang. Ilmu tambahan seperti itu juga saya dapatkan, mbak.

Pewawancara : Baik. Kemudian menurut Mas Wisnu apakah Mas Wisnu merasa Puas dengan atraksi yang Mas sebutkan tadi?

Informan 3 : Puas, sih. Foto dapat, sejarah dapat.

Pewawancara	: Baik, selanjutnya saya masuk ke pertanyaan mengenai peran komponen amenitas atau fasilitas yang dimiliki Tebing Breksi. Apa saja fasilitas yang sudah Mas coba atau rasakan di Tebing Breksi?
Informan 3	: Restoran sama toilet.
Pewawancara	: Menurut Mas toilet dan tempat parkir yang sudah dirasakan tadi bagaimana?
Informan 3	: Cukup bagus untuk sebuat tempat wisata.
Pewawancara	: Menurut Mas Wisnu fasilitas-fasilitas tersebut apakah memberi kepuasan tersendiri terhadap kepuasan keseluruhan berkunjung ke Tebing Breksi?
Informan 3	: Iya, jelas.
Pewawancara	: Baik, saya lanjut ke peran aksesibilitas. Mas Wisnu menuju Tebing Breksi tadi dari mana?
Informan 3	: Dari Jogja. Kota ya, mbak.
Pewawancara	: Bagaimana perjalanan menuju Tebing Breksi?
Informan 3	: Gampang, cukup dekat ya.
Pewawancara	: Menurut Mas bagaimana letak Tebing Breksi ini? Apakah sulit dijangkau atau strategis?
Informan 3	:Iya, tidak terlalu jauh dari kota ya.
Pewawancara	: Apakah hal aksesibilitas tersebut menambahkan rasa Puas terhadap berkunjung ke Tebing Breksi.
Informan 3	: Iya.
Pewawancara	: Selanjutnya saya akan bertanya mengenai peran ansilaritas, yaitu lembaga-lembaga yang mendukung perkembangan dan promosi Tebing Breksi. Yaitu disini Apakah ada dari unsur ansilartias tersebut yang Mas rasakan?
Informan 3	: Ya, bisa dibilang merasakan.
Pewawancara	: Bagaimana menurut Mas tentang hal tersebut?
Informan 3	: Cukup membantu memudahkan wisatawan disini ya.
Pewawancara	: Apakah dengan unsur ansilaritas yang Mas Wisnu rasakan tadi menambah kepuasan Mas berkunjung ke Tebing Breksi?
Informan 3	: Iya.

Informan 4 : Yuli

Jenis Kelamin : Perempuan

Asal : Balige

Umur : 21 tahun

Pekerjaan : Mahasiswi

Tanggal Wawancara : 22 Mei 2021

Waktu Wawancara : 15.00 WIB

Pewawancara : Dengan kakak siapa?

Informan 4 : Yuli.

Pewawancara : Umurnya berapa, kak?

Informan 4 : 21 tahun.

Pewawancara : Sekarang bekerja sebagai apa, kak?

Informan 4 : Mahasiswi.

Pewawancara : Sudah berapa kali mengunjungi Tebing Breksi?

Informan 4 : Tiga kali ini, kak.

Pewawancara : Berarti untuk terakhir kali berkunjung saat ini ya, Kak Yuli sedang berkunjung ke Tebing Breksi.

Informan 4 : Iya.

Pewawancara : Baik, kak. Saya langsung masuk ke pertanyaan pertama yaitu mengenai komponen atraksi Tebing Breksi, yaitu tentang daya tarik Tebing Breksi. Nah untuk Kak Yuli apa sih yang menarik Kak Yuli untuk datang ke Tebing Breksi?

Informan 4 : Seperti orang pada umumnya sih, Kak. Tebing-tebingnya ya. Terus kan disini bisa lihat *sunset* atau *sunrise*. Jadi kalo sore enak aja disini bisa *sunset*-an.

Pewawancara : Lalu apa yang Kak Yuli dapatkan dari hal tersebut?

Informan 4 : Foto saja sih, Kak. Ya sama menikmati pemandangan saja.

Pewawancara : Baik. Kemudian menurut Kak Yuli apakah Kak Yuli merasa Puas dengan atraksi yang Kakak sebutkan tadi?

Informan 4 : Biasa saja ya sebenarnya. Kalau dapat foto bagus saya Puas, tapi kalo fotonya jelek-jelek ya kurang Puas.

Pewawancara	: Baik, selanjutnya saya masuk ke pertanyaan mengenai peran komponen amenitas atau fasilitas yang dimiliki Tebing Breksi. Apa saja fasilitas yang sudah Kak Yuli coba atau rasakan di Tebing Breksi?
Informan 4	: Saya toilet dan *foodcourt* ya. Orang-orang juga pasti yang penting itu, kalo haus, atau butuh ke toilet. Saya juga pake wastafel yang disediakan, karena masa pandemi ya, Kak. Jadi harus menjaga protokol kesehatan, ya.
Pewawancara	: Menurut Kak Yuli toilet, *foodcourt*, wastafel yang sudah dirasakan tadi bagaimana?
Informan 4	: Tempat sampah umumnya ya kayanya masih bisa lebih bagus dari itu. Tapi sejauh ini oke-oke saja, masih layak dipakai. Tempat sampahnya bagus sih sebenarnya dari anyaman gitu, jaman dulu.
Pewawancara	: Menurut Kak Yuli fasilitas-fasilitas tersebut apakah memberi kepuasan tersendiri terhadap kepuasan keseluruhan berkunjung ke Tebing Breksi?
Informan 4	: Iya, seperti *vending machine* itu. Mempermudah wisatawan untuk beli minum juga, tidak perlu naik ke atas ke toko. Bisa mandiri lah.
Pewawancara	: Baik, saya lanjut ke peran aksesibilitas. Kak Yuli menuju Tebing Breksi tadi dari mana?
Informan 4	: Dari kos saya, di daerah Kota.
Pewawancara	: Bagaimana perjalanan menuju Tebing Breksi?
Informan 4	: Gampang-gampang saja, karena saya juga sudah ketiga kalinya. Pertama kali kesini juga seingat saya gampang karena dulu pakai *Google Maps*, jadi gampang ditemukannya. Kalau sudah dekat daerah sini juga banyak petunjuk jalannya jadi kita diarahkan.
Pewawancara	: Menurut Mas bagaimana letak Tebing Breksi ini? Apakah sulit dijangkau atau strategis?
Informan 4	:Iya, mungkin karena dekat dengan beberapa destinasi wisata juga ya.
Pewawancara	: Apakah hal aksesibilitas tersebut menambahkan rasa Puas terhadap berkunjung ke Tebing Breksi.
Informan 4	: Iya.
Pewawancara	: Selanjutnya saya akan bertanya mengenai peran ansilaritas, yaitu lembaga-lembaga yang mendukung

	perkembangan dan promosi Tebing Breksi. Yaitu disini Apakah ada dari unsur ansilartias tersebut yang Kak Yuli rasakan?
Informan 4	: Ya, seperti gazebo ini kalau misalkan hujan kan. Karena Tebing Breksi ini kan terbuka ya, jadi kalau hujan bahkan panas kita bisa berteduh. Amphitheater juga kalau lagi capek juga bisa istirahat disitu.
Pewawancara	: Bagaimana menurut Kak Yuli tentang hal tersebut?
Informan 4	: Bagus.
Pewawancara	: Apakah dengan unsur ansilaritas yang Kak Yuli rasakan tadi menambah kepuasan Kak Yuli berkunjung ke Tebing Breksi?
Informan 4	: Iya, tentu ya.

Informan 5	**: Bagus Halimurifki**
Jenis Kelamin	**: Laki-laki**
Asal	**: Bengkulu**
Umur	**: 25 tahun**
Pekerjaan	**: *Content Moderator* di *Teleperformance***
Tanggal Wawancara	**: 22 Mei 2021**
Waktu Wawancara	**: 19.00 WIB**

Pewawancara	: Dengan Mas siapa?
Informan 5	: Bagus Halimurifki.
Pewawancara	: Umurnya berapa, Mas?

Informan 5	: 25 tahun.
Pewawancara	: Sekarang bekerja sebagai apa, kak?
Informan 5	: *Content Moderator* di *Teleperformance.*
Pewawancara	: Sudah berapa kali mengunjungi Tebing Breksi?
Informan 5	: Tiga empat kali.
Pewawancara	: Kapan terakhir kali berkunjung, Mas?
Informan 5	: Sekitar pertengahan April.
Pewawancara	: Baik. Saya langsung masuk ke pertanyaan pertama yaitu mengenai komponen atraksi Tebing Breksi, yaitu tentang daya tarik Tebing Breksi. Apa sih yang menarik Mas Bagus untuk datang ke Tebing Breksi?
Informan 5	: Yang membuat saya tertarik, pemandangannya, daya tarik batu kapurnya, baru saya temui disini, belum saya liat di tempat lain.
Pewawancara	: Lalu apa yang Mas Bagus dapatkan dari hal tersebut?
Informan 5	:Ya mungkin, foto-foto ya. Cuma itu sih saat ini.
Pewawancara	: Baik. Kemudian menurut apakah Mas Bagus merasa Puas dengan atraksi yang Kakak sebutkan tadi?
Informan 5	: Biasa aja, tidak ada hal yang menakjubkan gitu, mbak. Jadi kalo ditanya Puas apa tidak, ya biasa saja.
Pewawancara	: Baik, selanjutnya saya masuk ke pertanyaan mengenai peran komponen amenitas atau fasilitas yang dimiliki Tebing Breksi. Apa saja fasilitas yang sudah Mas Bagus coba atau rasakan di Tebing Breksi?
Informan 5	:Mungkin Cuma *foodcourt* ya. Toilet kebetulan saya belum pernah nyoba. Tempat parkirnya bagus, cukup rapi.
Pewawancara	: Menurut Mas Bagus *foodcourt*, tempat parkir, yang sudah dirasakan tadi bagaimana?
Informan 5	:Kalau untuk *foodcourt*nya sendiri menurutku ya sudah bagus sih, cuman perlu dijaga saja keberihannya karena *outdoor* ya tempatnya, jadi tidak bisa menjamin makannya bakal higenis terus. Tempat parkir mungkin kalo bisa dibangun lagi ya, biar lebih nyaman.
Pewawancara	: Menurut Mas Bagus fasilitas-fasilitas tersebut apakah memberi kepuasan tersendiri terhadap kepuasan keseluruhan berkunjung ke Tebing Breksi?

Informan 5	: Lebih dan kurang iya, setidaknya semakin bagus fasilitasnya pasti akan semakin berpengaruh bagus ya.
Pewawancara	: Baik, saya lanjut ke peran aksesibilitas. Mas Bagus menuju Tebing Breksi biasanya dari mana?
Informan 5	: Biasanya lewat Jalan Solo pokoknya, mbak.
Pewawancara	: Bagaimana perjalanan menuju Tebing Breksi?
Informan 5	: Mungkin untuk jalannya sudah bagus untuk aspalnya, jalan menuju kesana kan tanjakan semua, mbak. Mungkin itu bisa saja menjadi kendala buat mikir-mikir kalau saja kendaraan tidak kuat untuk naik. Untuk menemukan Tebing Breksi sendiri sebenarnya gampang sih, kalau ditanya dimana Tebing Breksi pasti ancer-ancernya ya Candi Ijo.
Pewawancara	: Menurut Mas Bagus bagaimana letak Tebing Breksi ini? Apakah sulit dijangkau atau strategis?
Informan 5	: Kalau strategis sih gak. Mungkin karena ada di pinggiran kota, dan akses kesana tidak mudah. Tidak semua orang punya ketertarikan melihat Tebing tersebut.
Pewawancara	: Apakah hal aksesibilitas tersebut menambahkan rasa Puas terhadap berkunjung ke Tebing Breksi.
Informan 5	: Belum.
Pewawancara	: Selanjutnya saya akan bertanya mengenai peran ansilaritas, yaitu lembaga-lembaga yang mendukung perkembangan dan promosi Tebing Breksi. Yaitu disini Apakah ada dari unsur ansilartias tersebut yang Mas Bagus rasakan?
Informan 5	: Tidak sih, mbak.
Pewawancara	: Apakah dengan unsur ansilaritas tadi menambah Mas Bagus berkunjung ke Tebing Breksi?
Informan 5	: Tidak ya, karena tidak merasakan apa-apa.

Informan 6	**: Taufik Hidayat**
Jenis Kelamin	**: Laki-laki**
Asal	**: Ngawi**
Umur	**: 25 tahun**

Pekerjaan : *Casual* di Jogja Bay

Tanggal Wawancara : 22 Mei 2021

Waktu Wawancara : 19.15 WIB

Pewawancara : Dengan Mas siapa?

Informan 6 : Taufik Hidayat.

Pewawancara : Umurnya berapa, Mas?

Informan 6 : 25 tahun.

Pewawancara : Sekarang bekerja sebagai apa, kak?

Informan 6 : Pekerjaan sekarang *casual* di Jogja Bay.

Pewawancara : Sudah berapa kali mengunjungi Tebing Breksi?

Informan 6 : Empat kali kayanya, mbak.

Pewawancara : Terakhir berkunjung kapan, Mas?

Informan 6 : Pertengahan April kemarin.

Pewawancara : Baik. Saya langsung masuk ke pertanyaan pertama yaitu mengenai komponen atraksi Tebing Breksi, yaitu tentang daya tarik Tebing Breksi. Apa sih yang menarik Mas Taufik untuk datang ke Tebing Breksi?

Informan 6 : Lihat panoramanya, untuk lihat *sunset.*

Pewawancara : Lalu apa yang Mas Taufik dapatkan dari hal tersebut?

Informan 6 : Mungkin kalau foto-foto kurang kalau menurut saya, yang saya dapat lebih ke pemandangannya.

Pewawancara : Baik. Kemudian menurut apakah Mas Taufik merasa Puas dengan atraksi yang disebutkan tadi?

Informan 6 : Biasa aja.

Pewawancara : Baik, selanjutnya saya masuk ke pertanyaan mengenai peran komponen amenitas atau fasilitas yang dimiliki Tebing Breksi. Apa saja fasilitas yang sudah Mas Taufik coba atau rasakan di Tebing Breksi?

Informan 6 :Mungkin parkir, sama tempat makannya, toiletnya juga tapi kurang bersih waktu itu.

Pewawancara : Menurut Mas Taufik tempat makan, tempat parkir, toile, yang sudah dirasakan tadi bagaimana?

Informan 6	: Parkirannya itu jauh ke lokasi tempat makannya, dan toiletnya itu kurang bersih atau kurang memadai.
Pewawancara	: Menurut Mas Taufik fasilitas-fasilitas tersebut apakah memberi kepuasan tersendiri terhadap kepuasan keseluruhan berkunjung ke Tebing Breksi?
Informan 6	: Masih kurang.
Pewawancara	: Baik, saya lanjut ke peran aksesibilitas. Mas Taufik menuju Tebing Breksi biasanya dari mana?
Informan 6	: Dari kos-kos an lewat Jalan Solo.
Pewawancara	: Bagaimana perjalanan menuju Tebing Breksi?
Informan 6	: Susah, harus pakai *Google Maps.* Jalannya ada yang rusak juga di perjalanan.
Pewawancara	: Menurut Mas Taufik bagaimana letak Tebing Breksi ini? Apakah sulit dijangkau atau strategis?
Informan 6	:Kurang strategis, karena masuk ke pemukiman warga dan letaknya di tebing ya menanjak jadi lumayan susah dijangkau.
Pewawancara	: Apakah hal aksesibilitas tersebut menambahkan rasa puas terhadap berkunjung ke Tebing Breksi.
Informan 6	: Masih biasa saja.
Pewawancara	: Selanjutnya saya akan bertanya mengenai peran ansilaritas, yaitu lembaga-lembaga yang mendukung perkembangan dan promosi Tebing Breksi. Yaitu disini Apakah ada dari unsur ansilartias tersebut yang Mas Taufik rasakan?
Informan 6	: Masih kurang merasakan.
Pewawancara	: Bagaimana menurut Mas Taufik tentang hal tersebut?
Informan 6	: Mungkin harus ditingkatkan ya, kaya gak kelihatan.
Pewawancara	: Apakah dengan unsur ansilaritas tadi menambah kepuasan Mas Taufik berkunjung ke Tebing Breksi?
Informan 6	: Tidak, mungkin kalau ditingkatkan bisa saja menambah rasa kepuasan.
Informan 7	**: Canny Cahyani**
Jenis Kelamin	**: Perempuan**
Asal	**: Yogyakarta**

Umur **: 28 tahun**

Pekerjaan **: *Freelancer***

Tanggal Wawancara : 25 Mei 2021

Waktu Wawancara : 16.00 WIB

Pewawancara : Dengan Mbak siapa?

Informan 7 : Canny Cahyani.

Pewawancara : Umurnya berapa, Mbak?

Informan 7 : 25 tahun.

Pewawancara : Sekarang bekerja sebagai apa, kak?

Informan 7 : Sebagai *freelancer*.

Pewawancara : Sudah berapa kali mengunjungi Tebing Breksi?

Informan 7 : Beberapa kali, mbak. Mungkin tiga, empat kali.

Pewawancara : Terakhir kali berkunjung ke Tebing Breksi kapan, Mbak?

Informan 7 : Sebelum lebaran.

Pewawancara : Baik. Saya langsung masuk ke pertanyaan pertama yaitu mengenai komponen atraksi Tebing Breksi, yaitu tentang daya tarik Tebing Breksi. Apa sih yang menarik Mbak Canny untuk datang ke Tebing Breksi?

Informan 7 : Disana cuma muter aja sih, *pure* tertarik karena tebingnya saja.

Pewawancara : Lalu apa yang Mbak Canny dapatkan dari hal tersebut?

Informan 7 : Pas kesana lebih nikmatin *view*nya aja sih yang di atas, sama keliling-keliling, sama foto-foto.

Pewawancara : Baik. Kemudian menurut apakah Mbak Canny merasa puas dengan atraksi yang disebutkan tadi?

Informan 7 : Puas sih, tapi kalau lagi panas itu kan berdebu kan, jadi kurang suka aja sih. Lainnya suka.

Pewawancara : Baik, selanjutnya saya masuk ke pertanyaan mengenai peran komponen amenitas atau fasilitas yang dimiliki Tebing Breksi. Apa saja fasilitas yang sudah Mbak Canny coba atau rasakan di Tebing Breksi?

Informan 7 : Tempat makannya sih, selain itu tidak ada lagi.

Pewawancara	: Menurut Mbak Canny tempat makan yang sudah dirasakan tadi bagaimana?
Informan 7	: Suka sih, mbak. Menunya sesuai tempatnya, harganya juga sesuai kantong.
Pewawancara	: Menurut Mbak Canny fasilitas-fasilitas tersebut apakah memberi kepuasan tersendiri terhadap kepuasan keseluruhan berkunjung ke Tebing Breksi?
Informan 7	: Jelas, karena sudah sampai beberapa kali berkunjung juga.
Pewawancara	: Baik, saya lanjut ke peran aksesibilitas. Mbak Canny menuju Tebing Breksi biasanya dari mana?
Informan 7	: Motoran, terakhir kali sama keluarga mobilan. Saya dari arah kota.
Pewawancara	: Bagaimana perjalanan menuju Tebing Breksi?
Informan 7	: Gampang sih, karena pake *Maps*, dan sesuai.
Pewawancara	: Menurut Mbak Canny bagaimana letak Tebing Breksi ini? Apakah sulit dijangkau atau strategis?
Informan 7	: Kalau untuk strategis saya rasa iya karena dekat tempat wisata lain juga, jadi bisa sekalian ke tempat lain.
Pewawancara	: Apakah hal aksesibilitas tersebut menambahkan rasa puas terhadap berkunjung ke Tebing Breksi.
Informan 7	: Iya, banget.
Pewawancara	: Selanjutnya saya akan bertanya mengenai peran ansilaritas, yaitu lembaga-lembaga yang mendukung perkembangan dan promosi Tebing Breksi. Yaitu disini Apakah ada dari unsur ansilartias tersebut yang Mbak Canny rasakan?
Informan 7	: Ga tau ya, mbak. Kayanya gak.
Pewawancara	: Apakah dengan unsur ansilaritas tadi menambah kepuasan Mbak Canny berkunjung ke Tebing Breksi?
Informan 7	: Kurang sih.

Informan 8	**: Ridha**
Jenis Kelamin	**: Perempuan**
Asal	**: Yogyakarta**
Umur	**: 21 tahun**

Pekerjaan : ***Freelancer***

Tanggal Wawancara : 25 Mei 2021

Waktu Wawancara : 16.15 WIB

Pewawancara : Dengan Mbak siapa?

Informan 8 : Ridha.

Pewawancara : Umurnya berapa, Mbak?

Informan 8 : 21 tahun.

Pewawancara : Sekarang bekerja sebagai apa, kak?

Informan 8 : Sebagai *freelancer*.

Pewawancara : Sudah berapa kali mengunjungi Tebing Breksi?

Informan 8 : Tiga kali.

Pewawancara : Terakhir kali berkunjung ke Tebing Breksi kapan, Mbak?

Informan 8 : Sebelum lebaran.

Pewawancara : Baik. Saya langsung masuk ke pertanyaan pertama yaitu mengenai komponen atraksi Tebing Breksi, yaitu tentang daya tarik Tebing Breksi. Apa sih yang menarik Mbak Ridha untuk datang ke Tebing Breksi?

Informan 8 : Disana banyak spot-spot foto, pemandangannya juga bagus.

Pewawancara : Lalu apa yang Mbak Ridha dapatkan dari hal tersebut?

Informan 8 : Lebih banyak ke foto, niatnya kesana cuma foto, dan lihat pemandangannya.

Pewawancara : Baik. Kemudian menurut apakah Mbak Ridha merasa puas dengan atraksi yang disebutkan tadi?

Informan 8 : Sejauh ini puas.

Pewawancara : Baik, selanjutnya saya masuk ke pertanyaan mengenai peran komponen amenitas atau fasilitas yang dimiliki Tebing Breksi. Apa saja fasilitas yang sudah Mbak Ridha coba atau rasakan di Tebing Breksi?

Informan 8 : Musholla sama toilet, mbak.

Pewawancara : Menurut Mbak Ridha tempat makan yang sudah dirasakan tadi bagaimana?

Informan 8	: Lumayan sih, mbak.
Pewawancara	: Menurut Mbak Ridha fasilitas-fasilitas tersebut apakah memberi kepuasan tersendiri terhadap kepuasan keseluruhan berkunjung ke Tebing Breksi?
Informan 8	: Iya, menambah.
Pewawancara	: Baik, saya lanjut ke peran aksesibilitas. Mbak Ridha menuju Tebing Breksi biasanya dari mana?
Informan 8	: Dari rumah, dari kota.
Pewawancara	: Bagaimana perjalanan menuju Tebing Breksi?
Informan 8	: Kalau yang pertama kali kesana jalannya memang belum bagus, tapi sekarang jalannya sudah diperbaiki.
Pewawancara	: Menurut Mbak Ridha bagaimana letak Tebing Breksi ini? Apakah sulit dijangkau atau strategis?
Informan 8	: Strategis sih, mbak. Karena dekat dengan banyak destinasi lainnya ya, jadi bisa sekalian berkunjung ke Candi Ijo, dan lainnya.
Pewawancara	: Apakah hal aksesibilitas tersebut menambahkan rasa puas terhadap berkunjung ke Tebing Breksi.
Informan 8	: Iya.
Pewawancara	: Selanjutnya saya akan bertanya mengenai peran ansilaritas, yaitu lembaga-lembaga yang mendukung perkembangan dan promosi Tebing Breksi. Yaitu disini Apakah ada dari unsur ansilartias tersebut yang Mbak Ridha rasakan?
Informan 8	: Saya pas kesana kayanya belum merasakan.
Pewawancara	: Apakah dengan unsur ansilaritas tadi menambah kepuasan Mbak Ridha berkunjung ke Tebing Breksi?
Informan 8	: Tidak juga.

Informan 9	**: Odina Yusifa Putri**
Jenis Kelamin	**: Perempuan**
Asal	**: Malang**
Umur	**: 24 tahun**

Pekerjaan : Mahasiswi

Tanggal Wawancara : 25 Mei 2021

Waktu Wawancara : 17.00 WIB

Pewawancara : Dengan Mbak siapa?

Informan 9 : Odina Yusifa Putri.

Pewawancara : Umurnya berapa, Mbak?

Informan 9 : 24 tahun.

Pewawancara : Sekarang bekerja sebagai apa, kak?

Informan 9 : Saya sekarang mahasiswi semester akhir.

Pewawancara : Sudah berapa kali mengunjungi Tebing Breksi?

Informan 9 : Saya sudah dua kali mengunjungi Tebing Breksi.

Pewawancara : Terakhir kali berkunjung ke Tebing Breksi kapan, Mbak?

Informan 9 : Saya mengunjungi Tebing Breksi liburan kemarin, tepatnya minggu lalu.

Pewawancara : Baik. Saya langsung masuk ke pertanyaan pertama yaitu mengenai komponen atraksi Tebing Breksi, yaitu tentang daya tarik Tebing Breksi. Apa sih yang menarik Mbak Odina untuk datang ke Tebing Breksi?

Informan 9 : Yang pertama spot fotonya banyak dan bagus, terus yang kedua di tempat saya jarang ada wisata kaya Tebing Breksi. Jadi awalnya pingin tahu saja, terus waktu kesana keren dan bagus.

Pewawancara : Lalu apa yang Mbak Odina dapatkan dari hal tersebut?

Informan 9 : Awalnya cuma pingin foto-foto karena katanya spotnya bagus-bagus. Tapi saya waktu kesana saya juga cari-cari informasi tentang sejarahnya kok bisa ada Tebing Breksi. Jadi lumayan dapat pengetahuan baru juga.

Pewawancara : Baik. Kemudian menurut apakah Mbak Odina merasa puas dengan atraksi yang disebutkan tadi?

Informan 9 : Kalau perasaan saya setelah saya berwisata itu cukup senang, karena yang saya ekspektasikan yang saya lihat di media sosial itu juga sama. Jadi saya dapat banyak hal.

Pewawancara : Baik, selanjutnya saya masuk ke pertanyaan mengenai peran komponen amenitas atau fasilitas yang dimiliki

	Tebing Breksi. Apa saja fasilitas yang sudah Mbak Odina coba atau rasakan di Tebing Breksi?
Informan 9	: Kalau saya kemarin cuma pakai toilet.
Pewawancara	: Menurut Mbak Odina toilet yang sudah dirasakan tadi bagaimana?
Informan 9	: Kemarin mungkin kebetulan toiletnya waktu saya pakai kurang bersih dan becek, sampahnya juga pas penuh. Lantainya pas kotor. Kalau toko-toko saya kemarin nemenin teman saya ke toko sih. Harganya diatas standar ya. Ya mungkin tempat wisata. Walaupun masih ya gak mahal-mahal banget. Waktu itu saya beli Pop Mie biasa enam ribu jadi dua belas ribu. Mungkin menurut saya masih bisa ditingkatkan lagi dari segi kebersihan, kerapihan, dan saya waktu pas sebelum pandemi, pas masih ramai pernah kesana. Itu lebih baik entah dibatasi atau bagaimana, karena membeludak. Jadi buat foto juga kurang.
Pewawancara	: Menurut Mbak Odina fasilitas-fasilitas tersebut apakah memberi kepuasan tersendiri terhadap kepuasan keseluruhan berkunjung ke Tebing Breksi?
Informan 9	: Iya, lumayan.
Pewawancara	: Baik, saya lanjut ke peran aksesibilitas. Mbak Odina menuju Tebing Breksi biasanya dari mana?
Informan 9	: Dari kota, daerah Taman Siswa.
Pewawancara	: Bagaimana perjalanan menuju Tebing Breksi?
Informan 9	: Lumayan bagus lah. Masih bisa dilewati walaupun jalannya menanjak.
Pewawancara	: Menurut Mbak Odina bagaimana letak Tebing Breksi ini? Apakah sulit dijangkau atau strategis?
Informan 9	: Kalau menurut saya sangat strategis sekali. Karena tempatnya di pinggir, dengan panoramanya yang bisa buat *refreshing*, memanjakan mata.
Pewawancara	: Apakah hal aksesibilitas tersebut menambahkan rasa puas terhadap berkunjung ke Tebing Breksi.
Informan 9	: Iya.
Pewawancara	: Selanjutnya saya akan bertanya mengenai peran ansilaritas, yaitu lembaga-lembaga yang mendukung perkembangan dan promosi Tebing Breksi. Yaitu disini

	Apakah ada dari unsur ansilartias tersebut yang Mbak Odina rasakan?
Informan 9	: Kalau itu mungkin masih kurang, saya bertanya sama saudara saya yang di daerah situ juga masih ada yang belum tahu tentang Tebing Breksi. Mungkin bisa lebih gencar promosinya.
Pewawancara	: Bagaimana menurut Mbak Odina tentang hal tersebut?
Informan 9	: Ya mungkin sudah bagus ya tapi masih banyak yang bisa ditingkatkan ya, seperti toilet dan pertokoan tadi juga.
Pewawancara	: Apakah dengan unsur ansilaritas tadi menambah kepuasan Mbak Odina berkunjung ke Tebing Breksi?
Informan 9	: Karena menurut saya masih seperti itu, ya mungkin belum.

Informan 10	**: Heri Setyo**
Jenis Kelamin	**: Laki-laki**
Asal	**: Banten**
Umur	**: 29 tahun**
Pekerjaan	**: Mahasiswa**

Tanggal Wawancara : 25 Mei 2021

Waktu Wawancara : 18.00 WIB

Pewawancara	: Dengan Mas siapa?
Informan 10	: Heri Setyo.
Pewawancara	: Umurnya berapa, Mas?
Informan 10	: 29 tahun.
Pewawancara	: Sekarang bekerja sebagai apa, kak?
Informan 10	: Mahasiswa
Pewawancara	: Sudah berapa kali mengunjungi Tebing Breksi?
Informan 10	: Sudah lebih dari empat kali.
Pewawancara	: Terakhir kali berkunjung ke Tebing Breksi kapan, Mas?
Informan 10	: Bulan yang lalu.
Pewawancara	: Baik. Saya langsung masuk ke pertanyaan pertama yaitu mengenai komponen atraksi Tebing Breksi, yaitu tentang daya tarik Tebing Breksi. Apa sih yang menarik Mas Heri untuk datang ke Tebing Breksi?
Informan 10	: *Sunset*nya indah, spot fotonya menarik-menarik.
Pewawancara	: Lalu apa yang Mas Heri dapatkan dari hal tersebut?
Informan 10	: Saya mendapatkan foto yang menarik.
Pewawancara	: Baik. Kemudian menurut apakah Mas Heri merasa puas dengan atraksi yang disebutkan tadi?
Informan 10	: Saya puas setelah berkunjung kesana.
Pewawancara	: Baik, selanjutnya saya masuk ke pertanyaan mengenai peran komponen amenitas atau fasilitas yang dimiliki Tebing Breksi. Apa saja fasilitas yang sudah Mas Heri coba atau rasakan di Tebing Breksi?
Informan 10	: Saya makan dan minum di UMKM disana.
Pewawancara	: Menurut Mas Heri fasilitas yang sudah dirasakan tadi bagaimana?
Informan 10	: Makanan dan minumannya enak, harganya tidak mahal. Disana terdapat beberapa komponen tambahan seperti

	tempat cuci tangan yang sangat penting di masa pandemi seperti ini.
Pewawancara	: Menurut Mas Heri fasilitas-fasilitas tersebut apakah memberi kepuasan tersendiri terhadap kepuasan keseluruhan berkunjung ke Tebing Breksi?
Informan 10	: Iya.
Pewawancara	: Baik, saya lanjut ke peran aksesibilitas. Mas Heri menuju Tebing Breksi biasanya dari mana?
Informan 10	: Saya dari Jogja kota menuju lokasi tersebut sangat mudah, kita bisa mengikuti *Maps* atau plang yang sudah disediakan. Kita bisa menuju Prambanan dan dari sana tinggal belok kanan dan banyak petunjuk arah.
Pewawancara	: Bagaimana perjalanan menuju Tebing Breksi?
Informan 10	: Aksesnya mudah dan bagus.
Pewawancara	: Menurut Mas Heri bagaimana letak Tebing Breksi ini? Apakah sulit dijangkau atau strategis?
Informan 10	: Lokasi Tebing Breksi ini sangat strategis dan menarik untuk dikunjungi, kita bisa menikmati *sunset*, aksesnya mudah, harganya juga murah.
Pewawancara	: Apakah hal aksesibilitas tersebut menambahkan rasa puas terhadap berkunjung ke Tebing Breksi.
Informan 10	: Iya.
Pewawancara	: Selanjutnya saya akan bertanya mengenai peran ansilaritas, yaitu lembaga-lembaga yang mendukung perkembangan dan promosi Tebing Breksi. Yaitu disini Apakah ada dari unsur ansilartias tersebut yang Mas Heri rasakan?
Informan 10	: Seperti pertokoan dan masjid itu ya, sangat membantu. Bahkan ada jasa foto seperti biasa di tempat wisata pada malam hari dan itu cukup membantu wisatawan dalam mendapatkan foto yang bagus.
Pewawancara	: Bagaimana menurut Mas Heri tentang hal tersebut?
Informan 10	: Bagus, membantu kegiatan wisatawan.
Pewawancara	: Apakah dengan unsur ansilaritas tadi menambah kepuasan Mas Heri berkunjung ke Tebing Breksi?
Informan 10	: Ya.

Lampiran 8: Dokumentasi Lapangan

TOILET

TEMPAT SAMPAH

RAUDHOTUSSHOLIHIN

Lampiran 10: Lembar Bimbingan

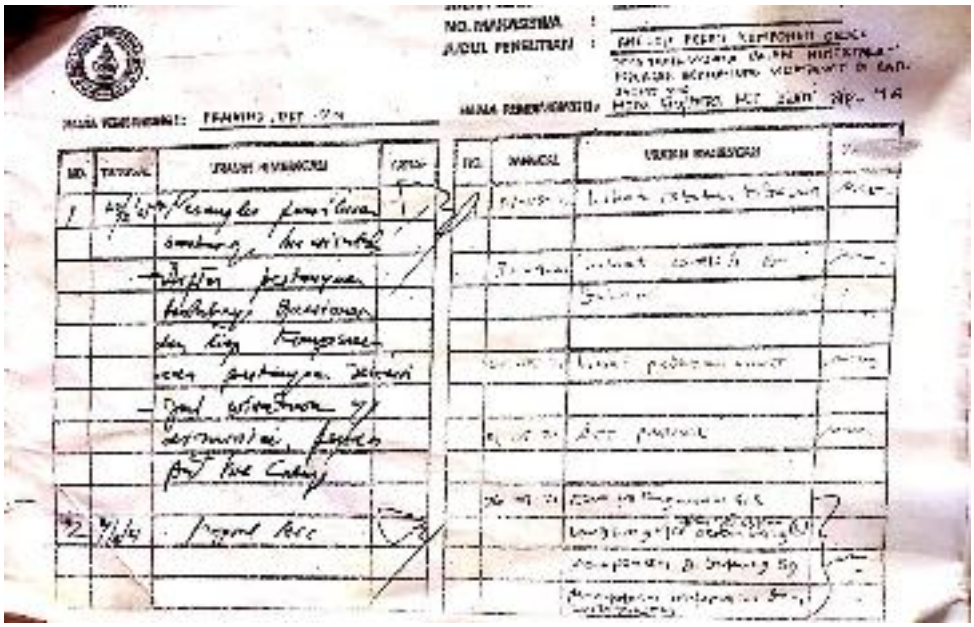

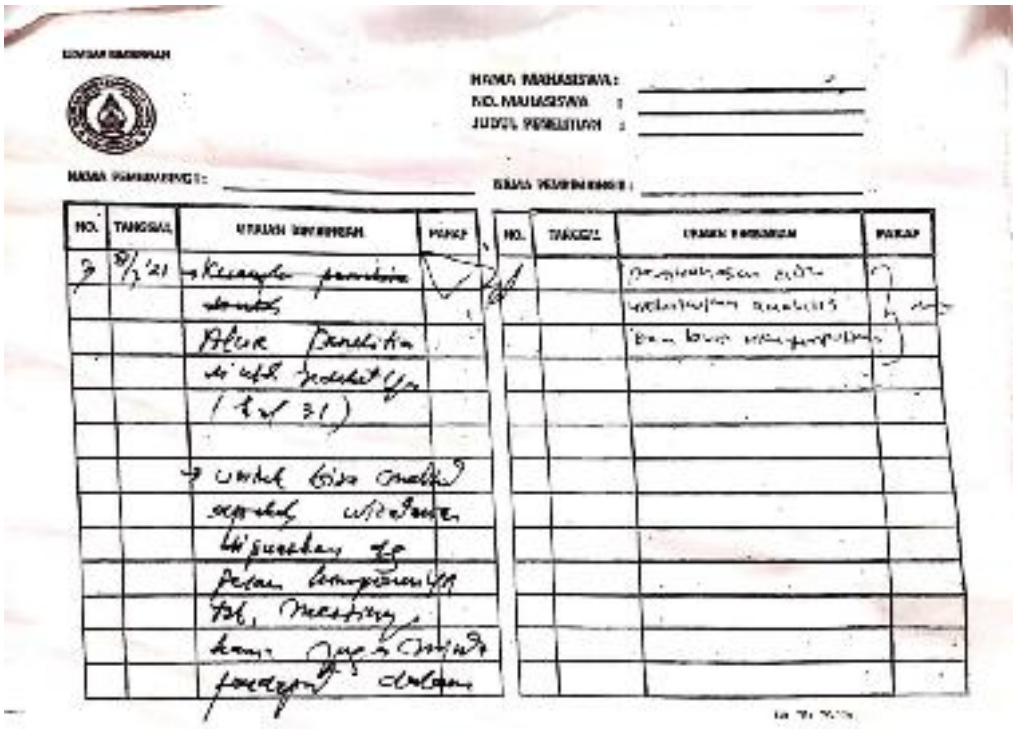

LEMBAR BIMBINGAN

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
JUDUL PENELITIAN :

NAMA PEMBIMBING I : NAMA PEMBIMBING II :

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF	NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		Bantuk pertanyaan					
		Questioner - yg mau					
		nya kamu / tidak					
		kebutuhkan, bisa					
		kamu buat pertanyaan					
		dng observasi, tanya					
		yg SS, S, ST, dll					
		/ STS → agar bisa					
		melihat seberapa					
		kepuasan mereka!					

LEMBAR BIMBINGAN

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
JUDUL PENELITIAN :

NAMA PEMBIMBING I : NAMA PEMBIMBING II :

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF	NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
4	[illegible]	Pada tgl 4					
		mulai meng-					
		bahas dg					
		alam, yA					
		pun.					
		dan bagian lain					
		lagi lagi questionair					
5	31/21	Pencerm [illegible]					
		[illegible] yg kamu					
		ciptakan [illegible]					
		dengan penjelasannya					
		[illegible]					

NAMA MAHASISWA : _____
NO. MAHASISWA : _____
JUDUL PENELITIAN : _____

NAMA PEMBIMBING I : _____ NAMA PEMBIMBING II : _____

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF	NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
5		Acc ke bendi					
6	29/10/2021	Tahun Acc					